

LAPORAN KINERJA

2022



Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hjauan Pakan
Ternak Denpasar
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Organisasi dan Tata Kerja	1
C. Sumber Daya Manusia	2
D. Dukungan Anggaran.....	3
E. Permasalahan utama yang sedang dihadapi.....	3
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	7
A. Capaian kinerja organisasi.....	7
B. Evaluasi dan Analisa Capaian Sasaran Trategis	8
C. Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.	10
D. Realisasi anggaran	12
BAB IV : PENUTUP	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Indikator Kinerja Utama BPTU-HPT Denpasar	5
2. Perjanjian Kinerja BPTU HPT Denpasar Tahun 2022	6
3. Capaian Indikator Kinerja BPTU HPT Denpasar Tahun 2022	7
4. Realisasi capaian kinerja Indek kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2018 – 2022	10
5. Realisasi capaian kinerja Hijauan Pakan Ternak tahun 2018-2022	11
6. Realisasi capaian kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan Tahun 2018-2022	11
7. Realisasi capaian kinerja Bibit Ternak Unggul tahun 2018 -2022	12
8. Realisasi capaian kinerja Pengembangan Ternak Ruminansia Potong tahun 2018 – 2022	12
9. Realisasi capaian kinerja Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak tahun 2018 – 2022	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi BPTU HPT Denpasar
2. Jumlah Pegawai BPTU HPT Denpasar Tahun 2022
3. Jumlah Pegawai BPTU HPT Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan Tahun 2022
4. Jumlah Pegawai BPTU HPT Denpasar Tahun 2018 – 2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan
5. Pagu dan Realisasi Anggaran BPTU HPT Denpasar Tahun 2022
6. Nilai IKM BPTU HPT Denpasar Tahun 2022
7. Kegiatan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2022
8. Laporan Produksi dan Distribusi Benih/Bibit HPT BPTU HPT Denpasar Tahun 2022
9. Kegiatan Pakan Olahan dan Bahan Pakan Tahun 2022
10. Kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan
11. Laporan Perkembangan Ternak Sapi BPTU HPT Denpasar Tahun 2022
12. Data Kelahiran Ternak BPTU HPT Denpasar Tahun 2022
13. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Ternak Ruminansia Potong
14. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Ternak Unggas
15. Perjanjian Kinerja BPTU HPT Denpasar Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU-HPT Denpasar), telah dapat menyelesaikan Laporan Kinerja tahun 2022. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang dikelola.

Laporan Kinerja BPTU-HPT Denpasar mengacu kepada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BPTU-HPT Denpasar tahun 2022 merupakan cerminan akuntabilitas kinerja BPTU-HPT Denpasar selama tahun 2022. Secara umum laporan kinerja ini berisikan informasi pelaksanaan rencana kerja dan pencapaiannya, pembahasan tingkat keberhasilan, kendala-kendala yang dihadapi dan rekomendasi peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya. Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai hingga tahun 2022, masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan peternakan ke depan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan kinerja BPTU-HPT Denpasar tahun 2022, dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

Denpasar, Januari 2023
Kepala Balai



/s/ Dr. Hary Suhada, S.Pt, M.Si
Nip. 19741005 200112 1 001

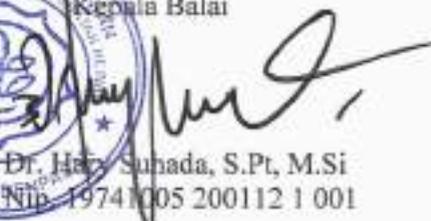
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU-HPT Denpasar), telah dapat menyelesaikan Laporan Kinerja tahun 2022. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang dikelola.

Laporan Kinerja BPTU-HPT Denpasar mengacu kepada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BPTU-HPT Denpasar tahun 2022 merupakan cerminan akuntabilitas kinerja BPTU-HPT Denpasar selama tahun 2022. Secara umum laporan kinerja ini berisikan informasi pelaksanaan rencana kerja dan pencapaiannya, pembahasan tingkat keberhasilan, kendala-kendala yang dihadapi dan rekomendasi peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya. Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai hingga tahun 2022, masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan peternakan ke depan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan kinerja BPTU-HPT Denpasar tahun 2022, dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

Denpasar, Januari 2022
Kepala Balai

Dr. Hary Sunada, S.Pt, M.Si
Nip. 1974005 200112 1 001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dipergunakan sebagai dasar hukum dan acuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja. Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 BPTU-HPT Denpasar mempunyai tugas sebagai berikut : Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak Sapi Bali unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak, dan mempunyai fungsi yaitu : (1). Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan; (2). Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliabiakan bibit ternak unggul; (3). Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul; (4). Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul; (5). Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah; (6). Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul; (7). Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul; (8). Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnose penyakit hewan; (9). Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak; (10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak. (11). Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak; (12). Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak; (13). Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul; (14). Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul (15). Pengelolaan prasarana dan sarana teknis; (16). Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut BPTU-HPT Denpasar mempunyai Visi “ Terwujudnya BPTU-HPT Denpasar sebagai *centre of excellence* dalam peningkatan mutu genetic bibit ternak sapi Bali dan kelestarian plasma nutfah nasional yang didukung dengan pengembangan dan peningkatan produksi hijauan pakan ternak; dengan Misi : (1) Melaksanakan pemuliabiakan dan kelestarian sapi Bali, (2). Melaksanakan pengujian mutu genetik ternak bibit sapi Bali, (3). Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit sapi Bali, (4). Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Hijauan Pakan Ternak, (5). Membangun kerjasama bersama stake-holders dalam rangka pembangunan sektor peternakan, (6). Meningkatkan SDM bidang peternakan, (7). Melaksanakan manajemen administrasi dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan balai .

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut diatas BPTU-HPT Denpasar menyusun kegiatan tahun 2022 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara BPTU HPT Denpasar sebagai penerima amanah/pengemban tugas dan tanggung jawab dengan Direktorat Jenderal Peternakan Kesehatan Hewan sebagai pemberi amanah/pemberi tugas

HPT Denpasar sebagai penerima amanah/pengemban tugas dan tanggung jawab dengan Direktorat Jenderal Peternakan Kesehatan Hewan sebagai pemberi amanah/pemberi tugas dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja dari 9 sasaran indikator kinerja dicapai sebanyak 3 indikator kinerja sangat berhasil, dan 6 indikator kinerja berhasil.

Pencapaian Indikator Kinerja sebagai berikut : (1). Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 3,61 Skala Likert dari target 3,00 Skala Likert (120,33 %); (2). Jumlah Pakan Olahan dan Bahan Pakan mencapai 1050 Ton dari target 877,44 Ton (119,67%); (3) Jumlah Hijauan Pakan Ternak mencapai 134 Ha dari target 134 Ha (100 %); (4). Jumlah Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan mencapai 1219 sampel dari target 976 sampel (124,89%); (5) Jumlah Bibit Ternak Unggul mencapai 543 ekor dari target 558 ekor (97,31 %); (6) Jumlah Pengembangan Ternak Ruminansia Potong mencapai 1150 ekor dari target 1150 ekor (100 %) (7). Jumlah Pengembangan Unggas dan aneka Ternak mencapai 130 ekor dari target 1300 ekor (100 %); (8) Jumlah Sarana Balai Perbibitan Ternak mencapai 1 unit dari target 1 unit (100%); (9) Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal mencapai 3 layanan dari target 3 layanan (100%).

Secara umum, kegiatan BPTU-HPT Denpasar sudah mengalami kemajuan namun masih ditemui kendala/hambatan meliputi (1) Rendahnya produksi dan kualitas padang penggembalaan menyebabkan rendahnya kapasitas tampung padang penggembalaan, (2) Pagar keliling lahan baik yang di BC Pulukan maupun di BC Dompu belum sepenuhnya dipagar secara permanen, (3).Keterbatasan sumber air baik di BC Pulukan maupun di BC Dompu, (4).Sarana dan prasarana belum optimal seperti pagar paddock, pagar keliling, kandang beranak, jalan produksi, jalan masuk, instalasi air, (5). Pengaturan ternak dipaddock/rotasi ternak mengalami kesulitan karena jumlah ternak yang melebihi daya tampung, (6). Ratio antara ternak jantan dengan betina 36 : 64 %, diharapkan jumlah ternak jantan maksimal 15 %, (7) Permasalahan lahan di BC Dompu karena masih ada yang dikuasai oleh masyarakat sekitar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, ditempuh berbagai upaya antara lain : (1) Peningkatan produktifitas padang penggembalaan yang ada baik kuantitas maupun kualitas dengan penanaman jenis rumput yang lebih tinggi produktifitasnya yang dikombinasikan dengan tanaman leguminosa, (2) Diharapkan tambahan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana ditahun-tahun mendatang baik untuk pagar keliling lahan di BC Pulukan dan BC Dompu, pembuatan sumur bor, pembuatan kandang beranak serta sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan, (3). Menambah jumlah paddock dengan menambah sekat/pembatas untuk mengoptimalkan kapasitas tamping, (4) Melakukan rasionalisasi dengan meningkatkan distribusi ternak jantan baik melalui hibah maupun penjualan, (5). Memanfaatkan semen beku sexing untuk meningkatkan jumlah kelahiran betina.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) merupakan bagian dari kewajiban organisasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pelaporan kinerja dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu Atas Laporan Kinerja. SAKIP merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

BPTU-HPT Denpasar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dibidang peternakan dan kesehatan hewan, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Pembibitan dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan Ternak. Program kegiatan yang menjadi fokus utama Ditjen PKH di tahun 2022 adalah program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas, yang merujuk pada arah kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan diantaranya yaitu: percepatan peningkatan produksi bibit ternak melalui optimalisasi reproduksi, pengembangan hijauan pakan ternak, pengembangan ternak ruminansia potong, serta pengembangan unggas dan aneka ternak.

Mengacu pada arah dan kebijakan strategi tersebut, BPTU HPT Denpasar menyusun dan bertanggungjawab terhadap 4 (empat) sasaran program/kegiatan berupa: 1). Meningkatnya kualitas layanan publik BPTU HPT Denpasar; 2). Meningkatnya produksi pakan ternak; 3) Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan 3). Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarskan perencanaan strategis yang ditetapkan oleh Balai, maka disusunlah Laporan Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Tahun 2022.

B. Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 52/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan

Hijauan Pakan Ternak Denpasar, tugas dan fungsi BPTU–HPT Denpasar adalah sebagai berikut :

a. Tugas

Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak sapi Bali unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

b. Fungsi

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliabiakan bibit ternak unggul;
- 3) Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul
- 4) Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul
- 5) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
- 6) Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul
- 7) Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul
- 8) Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- 9) Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
- 10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
- 11) Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
- 12) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak
- 13) Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
- 14) Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
- 15) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
- 16) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar

c. Struktur Organisasi

Untuk dapat menjalankan tugas yang diemban Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU-HPT Denpasar) mempunyai struktur organisasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, yang tersaji pada lampiran 1.

C. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar, sampai dengan Desember 2022 didukung oleh Sumber Daya Manusia secara keseluruhan berjumlah 113 orang yang terdiri dari 57 orang PNS, dan 56 orang tenaga kontrak. Dilihat dari jenjang pendidikan Pasca Sarjana (S2) sebanyak 4 orang, Kedokteran Hewan sebanyak 6 orang (5 Orang Dokter hewan, 1 Orang Sarjana Kedokteran Hewan), S1 sebanyak 19 orang, D4 sebanyak 2 orang, D3 sebanyak 5 orang, SMA/SMK sebanyak 72 orang, SMP sebanyak 2 orang, dan SD sebanyak 1 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah pegawai sebanyak 112 orang, maka jumlah pegawai bertambah 1 (satu) orang. Data lengkap pegawai BPTU HPT Denpasar dapat dilihat pada lampiran 2 - 4.

D. Dukungan Anggaran

Total anggaran tahun 2022 semula berjumlah Rp. 34.982.051.000,- (Tiga puluh empat milyar sembilan ratus delapan puluh dua juta lima puluh satu ribu rupiah). Pada bulan Juni ada revisi anggaran menjadi 34.642.751.000,-, kemudian pada bulan Agustus terdapat revisi penambahan anggaran menjadi 35.244.751.000. Pada bulan September kembali terdapat revisi penambahan anggaran menjadi 38.176.325.000, dan pada bulan Oktober terdapat revisi penambahan anggaran sehingga total anggaran tahun 2022 menjadi 38.282.593.000 dengan realisasi anggaran sampai dengan akhir bulan Desember 2022 sebesar Rp. 36.326.258.065,- (94.89%). Rincian anggaran dan realisasi per kegiatan yaitu: 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak pagu Rp.8.484.600.000,- realisasi Rp. 8.264.352.534,- (97.40%), kegiatan 1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan pagu Rp 1.042.480.000,- realisasi Rp. 1.036.894.400 (99.46%), kegiatan 1785. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak pagu : Rp.22.471.425.000,- realisasi Rp 20.854.559.437,- (92.80%), dan 1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan pagu Rp.6.284.088.000,- realisasi Rp. 6.170.451.694,- (98.19%).

E. Permasalahan utama yang sedang dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan sasaran yang diharapkan ada beberapa permasalahan tahun 2022 sebagai berikut :

- a. Rendahnya produksi dan kualitas padang penggembalaan menyebabkan rendahnya kapasitas tampung padang penggembalaan.
- b. Pagar keliling lahan baik yang di BC Pulukan maupun di BC Dompu belum sepenuhnya dipagar secara permanen.

- c. Keterbatasan sumber air baik di BC Pulukan maupun BC Dompu
- d. Sarana dan prasarana belum optimal seperti pagar paddock, pagar keliling, kandang beranak, jalan produksi, jalan masuk, dan instalasi air, yang menyebabkan tata kelola pemeliharaan tidak maksimal.
- e. Pengaturan ternak dipaddock/rotasi ternak mengalami kesulitan karena jumlah ternak yang melebihi daya tampung.
- f. Ratio antara ternak jantan dengan betina 36:64 %, diharapkan jumlah jantan maksimal 15 %.
- g. Permasalahan lahan di BC Dompu karena masih ada yang dikuasai oleh masyarakat sekitar

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Visi BPTU-HPT Denpasar

“ Terwujudnya BPTU-HPT Denpasar sebagai *centre of excellence* dalam peningkatan mutu genetik bibit ternak sapi Bali dan kelestarian plasma nutfah nasional yang didukung dengan pengembangan dan peningkatan produksi hijauan pakan ternak”.

Misi BPTU-HPT Denpasar :

- 1) Melaksanakan pemuliaan dan kelestarian Sapi Bali
- 2) Melaksanakan pengujian mutu genetik ternak bibit Sapi Bali
- 3) Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Sapi Bali
- 4) Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Hijauan Pakan Ternak.
- 5) Membangun kerjasama bersama stake-holders dalam rangka pembangunan sektor peternakan,
- 6) Meningkatkan SDM bidang Peternakan,
- 7) Melaksanakan manajemen administrasi dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan Balai .

Untuk mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, serta sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis. Masing-masing sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai selama kurun waktu 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama (IKU). Sasaran strategis dan indikator kinerja utama (IKU) BPTU HPT Denpasar sebagai berikut :

Tabel 1. IKU BPTU HPT Denpasar

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
1	Populasi Sapi Potong	900 ekor	1005 ekor	1155 ekor	1293 ekor	1445 ekor
2	Kelahiran Hewan Ternak	509 ekor	493 ekor	511 ekor	563 ekor	636 ekor
3	Produksi Bibit Ternak	329 ekor	493 ekor	511 ekor	563 ekor	636 ekor
4	Bibit/benih Hijauan Pakan Ternak	120.000 stek/pols/polybag	125.000 stek/pols/polybag	130.000 stek/pols/polybag	135.000 stek/pols/polybag	140.000 stek/pols/polybag

5.	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,2 Skala likert	3,44 Skala likert	3,44 Skala likert	3,44 Skala likert	3,44 Skala likert
----	---------------------------------	------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah/pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tugas dan tanggung jawab kinerja. Dengan penetapan Perjanjian Kinerja diharapkan penyelenggaraan tugas dan fungsi BPTU-HPT Denpasar dapat lebih terarah dan dapat menjadi tolok ukur bagi manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah selaras dengan upaya pencapaian visi dan misi BPTU-HPT Denpasar. BPTU-HPT Denpasar melaksanakan kegiatan berdasarkan kontrak kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balai dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2022 yaitu :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPTU HPT Denpasar Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar yan diberikan	3,00 Skala Likert
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (134 Ha)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (877.44 Ton)
3.	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	976 Sampel
4.	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	558 Produk
		Ternak Ruminansia Potong	1150 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	1300 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

a. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran pencapaian sasaran tahun 2022 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu : (1). Sangat berhasil (capaian >100%), (2). Berhasil (capaian 80-100%), (3). Cukup berhasil (60-<80%), dan kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

b. Pencapaian Sasaran

Sasaran strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan, yang dirumuskan secara spesifik dan terukur untuk dapat dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan. Sebagaimana tujuan, sasaran strategis merupakan kondisi yang diharapkan dalam kurun waktu tertentu, sehingga pencapaian sasaran strategis merupakan ukuran pencapaian dari tujuan. Capaian sasaran strategis di tampilkan pada tabel 3

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja BPTU-HPT Denpasar Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Nilai
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.00 skala likert	3.61 Skala likert	120,33	Sangat Berhasil
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Jumlah Hijauan Pakan Ternak	134 Ha	134 Ha	100	Berhasil
		Jumlah Pakan Olahan dan Bahan Pakan	877.44 Ton	1050 Ton	119,67	Sangat Berhasil
3.	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	976 Sampel	1219 Sampel	124,89	Sangat Berhasil
4.	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Jumlah Bibit Ternak Unggul	558 Produk	543 Ekor	97,31	Berhasil
		Jumlah Pengembangan Ternak Ruminnansia Potong	1150 Ekor	1150 Ekor	100	Berhasil

		Jumlah Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak	1300 ekor	1300 ekor	100	Berhasil
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	1 unit	1 unit	100	Berhasil
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan	3 Layanan	100	Berhasil

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Evaluasi dan analisis capaian indikator kinerja dari Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a) Sasaran program/kegiatan terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BPTU-HPT Denpasar dari target 3.00 skala Likert, realisasinya sebesar 3.61 skala Likert atau 120,33 %, sehingga dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendorong adalah peningkatan pelayanan yang diterapkan BPTU-HPT Denpasar. BPTU HPT Denpasar terus berbenah untuk meningkatkan pelayanan agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah. Pengguna layanan dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai produk atau layanan yang dimiliki BPTU HPT Denpasar. Selain itu, SDM yang bertugas melayani atau menerima aduan dari masyarakat, selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, sehingga output kinerja yang diberikan kepada pengguna layanan dapat optimal
- b) Sasaran Program/Kegiatan peningkatan produksi pakan ternak, dengan capaian indikator kinerja jumlah Hijauan Pakan Ternak dengan target 134 Ha, realisasinya adalah 134 Ha atau 100 %, sehingga dapat dinilai berhasil, dimana faktor pendorong keberhasilan diantaranya adalah tersedianya sarana prasarana serta tercukupinya kebutuhan SDM untuk mengelola lahan hijauan pakan ternak. Selain itu, pergantian varietas rumput baru yang mempunyai kualitas lebih baik serta dengan sistem perawatan yang berkesinambungan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hijauan pakan ternak sehingga target dapat tercapai.
- c) Sasaran Program/Kegiatan peningkatan produksi pakan ternak dengan capaian indikator kinerja Jumlah Pakan Olahan dan Bahan Pakan dari target 877,44 Ton realisasi sebanyak 1050 Ton atau 124,89 %, sehingga dapat dinilai sangat berhasil, dimana faktor pendorong

- keberhasilan adalah proses pengadaan pakan olahan (konsentrat) berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini didukung dengan adanya e-catalog sehingga dalam pengadaan pakan olahan (konsentrat) bisa lebih mudah memilih produk pakan yang berkualitas serta lebih cepat dan tepat sesuai yang dibutuhkan.
- d) Sasaran Program/Kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan capaian indikator kinerja jumlah pengamatan dan identifikasi penyakit hewan, dari target 976 sampel realisasi sebanyak 1219 sampel atau 124,89% sehingga dapat dinilai sangat berhasil, dimana faktor pendorong keberhasilan diantaranya adalah adanya tambahan anggaran dari pemanfaatan PNB, dan dukungan SDM medik/paramedik veteriner serta laboratorium pendukung (BBVET Denpasar, BBVET Wates, BBLitVet Bogor) yang berperan dalam proses pengambilan dan pemeriksaan sampel.
- e) Sasaran Program/Kegiatan Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan capaian indikator kegiatan jumlah Bibit Ternak Unggul, dari target yang ditetapkan 558 produk, realisasinya sebesar 543 produk atau 97,31 %, sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor pendorong keberhasilan indikator ini diantaranya adalah peningkatan program kawin dari induk siap kawin (manajemen program kawin berjalan dengan baik), induk produktif memiliki performance reproduksi yang baik, penanganan dan pengawasan induk bunting dilakukan secara intensif, manajemen kesehatan induk bunting dilaksanakan dengan baik, penanganan kelahiran dan pemeliharaan pedet lahir dilaksanakan dengan baik, dan manajemen pakan yang baik sehingga ternak tercukupi kebutuhan pakannya. Meskipun dikategorikan berhasil, akan tetapi realisasi capaian bibit ternak unggul belum dapat mencapai 100%. Hal ini disebabkan karena jumlah paddock untuk pelaksanaan program kawin masih terbatas sehingga rasio antara jantan dengan betina peserta program kawin menjadi lebih tinggi (1 : >30) sehingga waktu yang dibutuhkan seekor pejantan untuk mengawini betina menjadi lebih lama
- f) Sasaran Program/Kegiatan Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan capaian indikator kinerja Pengembangan Ternak Ruminansia Potong jumlah target 1150 ekor, realisasinya sebanyak 1150 ekor atau 100%, sehingga dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan indikator kinerja ini adalah proses CPCL berjalan dengan baik, koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti penyedia dan Dinas Provinsi/Kabupaten, proses pengadaan dan distribusi ternak dapat dilaksanakan dengan baik yang didukung oleh ketersediaan ternak yang memadai dan SDM/petugas distribusi yang handal.

- g) Sasaran Program/Kegiatan Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan Capaian indikator kinerja Jumlah Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak (Babi) dengan target 1300 ekor, realisasinya sebesar 1300 ekor (100 %), sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan indikator kinerja ini adalah proses CPCL berjalan dengan baik, koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti penyedia dan Dinas Provinsi/Kabupaten, proses pengadaan dan distribusi ternak dapat dilaksanakan dengan baik yang didukung oleh ketersediaan ternak yang memadai dan SDM/petugas distribusi yang handal.
- h) Sasaran Program/Kegiatan Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan Capaian indikator kinerja Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1 unit, realisasinya sebesar 1 unit (100 %), sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan indikator kinerja ini diantaranya adalah perencanaan yang baik dan review terhadap kebutuhan perbaikan sarana dan prasarana dilakukan secara periodik. Selain itu didukung pula dengan pengelolaan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kerjasama dengan pihak terkait berjalan dengan baik.
- i) Sasaran Program/Kegiatan Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen dengan capaian indikator kinerja jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal, dari target 3 Layanan realisasi sebanyak 3 layanan atau 100% sehingga dapat dinilai berhasil, dimana faktor pendorong keberhasilan adalah profesionalisme SDM yang bertanggungjawab dan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, sehingga kegiatan layanan dukungan manajemen dapat berjalan dengan optimal. Selain itu didukung pula dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai.

C. Perbandingan capaian kinerja tahun 2022

Perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya masing-masing indikator kinerja sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)

Pencapaian Indikator Kinerja Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTU-HPT Denpasar tersaji pada tabel berikut :

Tabel. 4. Realisasi (capaian) indikator kinerja Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan BPTU- HPT Denpasar

IKM	2018	2019	2020	2021	2022
Target (Skala Likert)	3.10	3.20	3.20	3.44	3.00
Realisasi (Skala Likert)	3.28	3.35	3.34	3.55	3.61

Indikator kinerja Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan BPTU-HPT Denpasar lima tahun terakhir mendapat nilai diatas 3 dengan kategori sangat memuaskan. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami kenaikan. Faktor pendukung yang menunjang adalah peningkatan pelayanan yang diterapkan BPTU-HPT Denpasar sehingga pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah. SDM yang bertugas melayani selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, sehingga output kinerja yang diberikan kepada pengguna layanan dapat optimal

b. Indikator Kinerja Jumlah Hijauan Pakan Ternak

Kinerja Pencapaian Jumlah Hijauan Pakan Ternak, diukur dengan Luasan Lahan Padang Penggembalaan dan Hijauan Pakan Ternak yang dirawat, pencapaian kinerja Hijauan Pakan Ternak tahun 2022, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya disajikan pada tabel 5.

Tabel. 5. Realisasi (capaian) indikator kinerja Hijauan Pakan Ternak

Jumlah HPT BPTU HPT Denpasar	2018	2019	2020	2021	2022
Target (Hektar)	148	148	120	113	134
Realisasi (Hektar)	148	148	120	113	134

Jika berdasar tabel diatas secara kuantitatif terdapat peningkatan luasan Hijauan Pakan Ternak yang dirawat pada tahun 2022, dimana faktor yang mendukung peningkatan tersebut disebabkan karena tersedianya sarana prasarana serta tercukupinya kebutuhan SDM untuk mengelola lahan hijauan pakan ternak. Selain itu, pergantian varietas rumput baru yang mempunyai kualitas lebih baik serta dengan sistem perawatan yang berkesinambungan sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas hijauan pakan ternak

c. Indikator Kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Kinerja pencapaian jumlah pakan olahan dan bahan pakan diukur dengan jumlah pakan olahan/konsentrat yang diadakan tahun 2022. Pengadaan pakan olahan tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel. 6. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Jumlah Pakan Olahan BPTU HPT Denpasar	2018	2019	2020	2021	2022
Target (Ton)	700	799	799	800	877.44
Realisasi (Ton)	910,6	896,8	939,5	800	1050

Jika berdasar tabel diatas secara kuantitatif terdapat peningkatan realisasi Pakan Olahan/Konsentrat pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, disesuaikan dengan

anggaran yang tersedia. Hal ini juga didukung dengan adanya e-catalog sehingga dalam pengadaan pakan olahan (konsentrat) bisa lebih mudah memilih produk pakan yang berkualitas serta lebih cepat dan tepat sesuai yang dibutuhkan.

d. Indikator Kinerja Bibit Ternak Unggul

Pencapaian Kinerja Bibit Ternak Unggul diukur dengan realisasi kelahiran ternak tahun 2022. Pencapaian Kinerja Kelahiran Ternak Tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya tersaji pada tabel 7.

Tabel 7. Realisasi (capaian) indikator kinerja kelahiran hewan ternak tahun 2018-2022

Jumlah Kelahiran Ternak	2018	2019	2020	2021	2022
Target (ekor)	255	300	509	536	558
Realisasi (ekor)	353	344	496	486	543

Capaian Indikator Kinerja Produksi Bibit Ternak Unggul (Kelahiran) tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,64 %, hal ini disebabkan karena peningkatan program kawin dari induk siap kawin, induk produktif memiliki performance reproduksi yang baik, penanganan dan pengawasan induk bunting dilakukan secara intensif, manajemen kesehatan induk bunting dilaksanakan dengan baik, penanganan kelahiran dan pemeliharaan pedet lahir dilaksanakan dengan baik, dan manajemen pakan yang baik sehingga ternak tercukupi kebutuhan pakannya.

e. Indikator Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

Pencapaian Kinerja Pengembangan Ternak Ruminansia Potong dapat diukur dengan realisasi distribusi hibah ternak ruminansia potong tahun 2022. Pencapaian Kinerja Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya tersaji pada tabel 8.

Tabel 8. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pengembangan Ruminansia Potong Tahun 2018-2022

Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	2018	2019	2020	2021	2022
Target (kelompok masyarakat)	-	-	18	119	49
Realisasi (kelompok masyarakat)	-	-	18	93	49

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka capaian kinerja Pengembangan Ruminansia Potong tahun 2022 dapat terealisasi sesuai dengan yang ditargetkan. Hal ini disebabkan proses persiapan (CPCL) yang berjalan dengan baik dan proses pengadaan serta distribusi bantuan berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan, yang didukung oleh koordinasi yang baik

dengan pihak-pihak terkait seperti penyedia dan Dinas Provinsi/Kabupaten, ketersediaan ternak yang memadai dan SDM/petugas distribusi yang handal.

f. Indikator Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak

Pencapaian Kinerja Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak dapat diukur dengan realisasi distribusi hibah ternak babi tahun 2022. Pencapaian Kinerja Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya tersaji pada tabel 9.

Tabel 9. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2018-2022

Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak	2018	2019	2020	2021	2022
Target (kelompok masyarakat)	-	-	12	113	52
Realisasasi (kelompok masyarakat)	-	-	12	113	52

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka capaian kinerja Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak tahun 2022 terealisasi sesuai dengan yang ditargetkan. Hal ini didukung oleh proses CPCL berjalan dengan baik, koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti penyedia dan Dinas Provinsi/Kabupaten, proses pengadaan dan distribusi ternak dapat dilaksanakan dengan baik yang didukung oleh ketersediaan ternak yang memadai dan SDM/petugas distribusi yang handal.

D. Realisasi Anggaran

1) Alokasi Anggaran

Pagu awal anggaran tahun 2022 semula berjumlah Rp. 34.982.051.000,- (Tiga puluh empat milyar sembilan ratus delapan puluh dua juta lima puluh satu ribu rupiah). Pada bulan Juni ada revisi anggaran menjadi 34.642.751.000,-, kemudian pada bulan Agustus terdapat revisi penambahan anggaran menjadi 35.244.751.000. Pada bulan September kembali terdapat revisi penambahan anggaran menjadi 38.176.325.000, dan pada bulan Oktober terdapat revisi penambahan anggaran sehingga total anggaran tahun 2022 menjadi 38.282.593.000 dengan realisasi anggaran sampai dengan akhir bulan Desember 2022 sebesar Rp. 36.326.258.065,- (94,89%).

2) Realisasi Keuangan

Realisasi Kinerja Keuangan pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar 94,89 % atau Rp36.326.258.065,- dan realisasi per kegiatan, dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Kegiatan 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak, pagu Rp.8.484.600.000,- realisasi Rp. 8.264.352.534,- (97.40%)
 - b. Kegiatan 1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan pagu Rp 1.042.480.000,- realisasi Rp. 1.036.894.400 (99.46%),
 - c. Kegiatan 1785. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak pagu : Rp.22.471.425.000,- realisasi Rp 20.854.559.437,- (92.80%)
 - d. Kegiatan 1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan pagu Rp.6.284.088.000,- realisasi Rp. 6.170.451.694,- (98.19%).
- 3) Analisis realisasi anggaran tidak tercapai 100 %

Realisasi Kinerja Anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 tidak tercapai 100 %, hal ini disebabkan :

- a. Kegiatan 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan realisasi sebesar 97,40%, karena adanya sisa anggaran dari pengadaan peralatan (traktor roda 4) dan pengadaan pakan konsentrat.
- b. Kegiatan 1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dengan realisasi sebesar 99,46%, karena adanya sisa anggaran perjalanan dinas.
- c. Kegiatan 1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan realisasi sebesar 92,80 % , disebabkan adanya sisa anggaran perjalanan dinas kegiatan penandaan/pendataan ternak dan kegiatan bimtek pengembangan ternak. Selain itu adanya sisa anggaran pengadaan ternak ruminansia potong dan pengadaan ternak babi.
- d. Kegiatan 1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dengan realisasi sebesar 98.19 % , disebabkan adanya sisa anggaran perjalanan dinas karena beberapa kegiatan dilaksanakan secara daring, sisa uang makan pegawai, sisa anggaran biaya langganan listrik, dan sisa honor PPNP.

BAB. IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar. Pada awal tahun 2022 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar telah menetapkan Rencana Kinerja/Penetapan Kinerja yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra). Penetapan Kinerja yang berisikan target-target kinerja pada hakekatnya merupakan kontrak kinerja yang harus dicapai. Kontrak Kinerja tersebut harus dipertanggungjawabkan pada akhir tahun dalam Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar.

Capaian kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar tahun 2022 untuk masing-masing kinerja secara umum dapat dikatakan memenuhi target yang ditetapkan. Dengan hasil yang didapatkan pada tahun 2022 maka langkah-langkah kedepan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan produktifitas padang penggembalaan yang ada baik kuantitas maupun kualitas dengan penanaman jenis rumput yang lebih tinggi produktifitasnya yang dikombinasikan dengan tanaman leguminosa,
2. Usulan tambahan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana ditahun-tahun mendatang baik untuk pagar keliling lahan di Pulukan dan Dompu, pembuatan sumur bor serta sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan.
3. Melakukan rasionalisasi dengan meningkatkan distribusi ternak jantan baik melalui hibah maupun penjualan.
4. Memanfaatkan semen beku sexing untuk meningkatkan jumlah kelahiran betina.
5. Menambah jumlah paddock dengan menambah sekat/pembatas untuk mengoptimalkan kapasitas tampung
6. Merencanakan pembangunan kandang beranak secara bertahap (kapasitas 200 ekor) sehingga pemeliharaan induk bunting tua bisa dilaksanakan secara intensif untuk memperpendek jarak beranak.
7. Mempersiapkan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong dan kegiatan pengembangan unggas dan aneka ternak (Bantuan Ternak untuk Kelompok Masyarakat) dengan lebih baik sehingga kegiatan tersebut di tahun anggaran 2023 dapat dilaksanakan dengan lebih optimal.